

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banjir merupakan salah satu bencana hidrometeorologi yang sering terjadi di berbagai wilayah Indonesia, termasuk di Kabupaten Jombang. Fenomena ini disebabkan oleh tingginya curah hujan, perubahan tata guna lahan, serta kondisi topografi yang mendukung terjadinya genangan air. Salah satu daerah yang terdampak signifikan adalah **Desa Perak, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang**, yang mengalami banjir secara berkala terutama pada musim hujan. Tingginya intensitas curah hujan menyebabkan Sungai Brantas dan saluran air di sekitar desa mengalami peningkatan debit, yang sering kali berujung pada luapan air ke pemukiman warga dan lahan pertanian.

Desa Perak memiliki karakteristik geografis berupa lahan dataran rendah yang berada dekat dengan Daerah Aliran Sungai (DAS) Brantas. Keberadaan DAS ini berperan penting dalam sistem hidrologi desa, namun juga menjadi faktor utama dalam risiko banjir. Seiring dengan perkembangan wilayah, terjadi perubahan tata guna lahan yang kurang terkontrol, seperti konversi lahan hijau menjadi pemukiman serta berkurangnya daerah resapan air akibat urbanisasi. Hal ini memperburuk dampak banjir yang terjadi setiap tahunnya, merugikan masyarakat dari segi ekonomi, kesehatan, serta infrastruktur.

Pemerintah Kabupaten Jombang melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) telah melakukan berbagai upaya mitigasi untuk mengurangi dampak banjir, seperti pembangunan tanggul, perbaikan sistem drainase, dan pembuatan kanal pengendali banjir. Namun, efektivitas upaya ini masih perlu

ditinjau lebih lanjut karena beberapa kejadian banjir tetap terjadi dengan tingkat keparahan yang cukup tinggi. Selain itu, respon cepat dalam penanggulangan banjir masih mengalami kendala, seperti kurangnya koordinasi antar instansi, minimnya kesiapan masyarakat dalam menghadapi banjir, serta ketidakefektifan sistem peringatan dini.

Dalam konteks mitigasi, berbagai strategi dapat diterapkan untuk meminimalkan risiko dan dampak banjir, termasuk pendekatan berbasis teknologi, kebijakan tata ruang yang lebih terencana, serta peningkatan kesadaran masyarakat dalam menghadapi bencana. Konsep mitigasi bencana tidak hanya berfokus pada infrastruktur tahan bencana, tetapi juga pada aspek non-struktural, seperti edukasi kepada masyarakat, sistem peringatan dini, serta perbaikan koordinasi antar pemangku kepentingan. Kesadaran masyarakat dan keterlibatan aktif dalam penanggulangan banjir juga menjadi faktor penting, karena respons cepat yang dilakukan secara kolektif dapat mempercepat pemulihan pasca-banjir serta meminimalkan jumlah korban dan kerugian.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi mitigasi dan respon cepat dalam menghadapi banjir di Desa Perak, serta merumuskan rekomendasi kebijakan yang lebih efektif. Kajian ini akan berfokus pada identifikasi karakteristik banjir di Desa Perak, evaluasi efektivitas kebijakan mitigasi yang telah diterapkan, serta analisis terhadap respons cepat yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga akan mengungkap berbagai kendala yang dihadapi dalam implementasi mitigasi dan respon cepat, sehingga dapat memberikan rekomendasi untuk strategi penanggulangan banjir yang lebih komprehensif dan berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Apa saja faktor utama penyebab terjadinya banjir di Desa Perak, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang, ditinjau dari aspek hidrologi, tata guna lahan, dan sistem drainase?
- 2 Bagaimana efektivitas strategi mitigasi banjir yang telah diterapkan oleh pemerintah dan masyarakat di Desa Perak, baik dari segi infrastruktur, kebijakan tata ruang, maupun pendekatan berbasis komunitas?
- 3 Strategi teknis dan kebijakan apa yang dapat dikembangkan untuk mengurangi risiko banjir dan meningkatkan ketahanan wilayah terhadap banjir secara berkelanjutan?

1.3 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor utama penyebab banjir di Desa Perak, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang dari aspek hidrologi, tata guna lahan, dan sistem drainase.
2. Mengevaluasi efektivitas strategi mitigasi banjir yang telah diterapkan oleh pemerintah dan masyarakat, baik dari segi infrastruktur, kebijakan tata ruang, maupun pendekatan berbasis komunitas.
3. Merumuskan strategi teknis dan kebijakan yang dapat dikembangkan untuk mengurangi risiko banjir dan meningkatkan ketahanan wilayah secara berkelanjutan di Desa Perak.

1.4 Batasan Masalah

Untuk menjaga fokus dan kejelasan penelitian, maka batasan masalah ditentukan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada wilayah Desa Perak, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang.
2. Penelitian membahas banjir sebagai bencana hidrometeorologi, bukan jenis bencana lainnya.
3. Pembahasan difokuskan pada aspek **mitigasi banjir**, baik struktural maupun non-struktural.
4. Data yang dianalisis mencakup data historis kejadian banjir, kebijakan daerah, dan hasil wawancara/survei dari masyarakat serta instansi terkait.

1.5 Manfaat Penelitian

1 Bagi Penulis:

- Menambah wawasan dan pemahaman penulis mengenai strategi mitigasi bencana banjir, khususnya di wilayah rawan banjir seperti Desa Perak.
- Menjadi pengalaman praktis dalam melakukan penelitian berbasis studi lapangan dan analisis kebijakan.

2 Bagi Pengguna (Masyarakat):

- Memberikan informasi yang dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang penyebab banjir dan pentingnya mitigasi.
- Menjadi referensi bagi masyarakat dalam berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengurangan risiko bencana.

3 Bagi Instansi/Lembaga Terkait (seperti BPBD, Pemerintah Daerah, Dinas Pekerjaan Umum):

- Menjadi bahan evaluasi terhadap efektivitas kebijakan dan program mitigasi banjir yang telah diterapkan.
- Memberikan masukan berupa strategi dan rekomendasi kebijakan yang dapat diadopsi untuk perencanaan penanggulangan banjir secara berkelanjutan.
- Mendorong koordinasi yang lebih baik antar lembaga dalam pengelolaan risiko banjir.